



**KOLIKIUM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PRODI MANAJEMEN
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA**

Nama : 1. Ella Alviana
2. Hendrilrawan
3. Muhammad Akbar

NPM : 1.1612110077
2.1612110138
3.1612110160

KELAS : P04

PROGRAM STUDI : Seminar Manajemen SDM

KONSENTRASI : Manajemen Sumber Daya Manusia

JUDUL : Pengaruh *Work-Family Conflict* terhadap Kinerja
Karyawan melalui Stres Kerja pt. Cp Prima Birulaut Khatulistiwa

DOSEN PENGAMPU : Dr. Yunanda Arpan

HARI/TANGGAL :

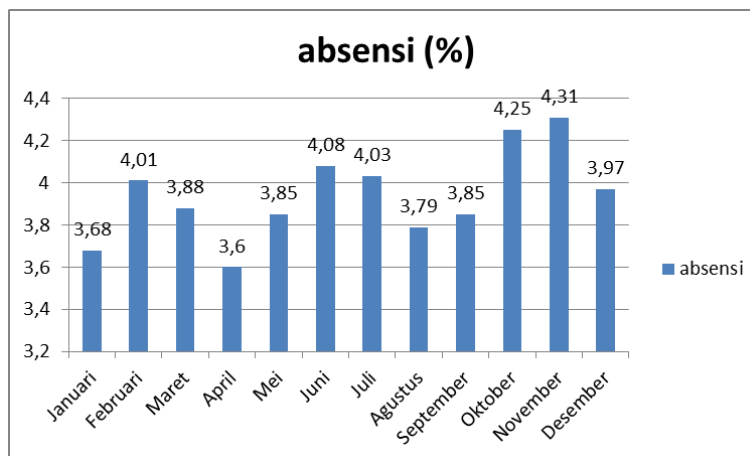
WAKTU :

TEMPAT :

1. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

PT. CP Prima Birulaut Khatulistiwa merupakan perusahaan yang memproduksi benih udang putih (*litopenaeus vannamei*). Peningkatan terhadap sektor perikanan khususnya dalam usaha pembenihan sangat penting diperhatikan karena memiliki prospek yang baik dimasa depan dan juga sangat menjanjikan. PT. CP Prima Birulaut Khatulistiwa merupakan perusahaan besar yang sangat memperhatikan karyawannya, karena maju mundurnya perusahaan ditentukan oleh keberadaan sumber daya manusianya. Apabila individu dalam perusahaan yaitu sumber daya manusianya dapat berjalan efektif maka perusahaan tetap berjalan efektif. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan dapat dilihat dari ketidakhadiran karyawan. Penilaian kinerja PT. CP Prima Birulaut Khatulistiwa dilakukan pada setiap akhir tahun oleh Kepala bagian. Terdapat 33 karyawan di perusahaan tersebut. Kinerja bukan hanya dinyatakan sebagai hasil kerja, tetapi juga bagaimana proses kerja berlangsung. Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya. (Wibowo, 2015). Berikut ini merupakan grafik absensi karyawan tahun 2019 :



Sumber : PT. CP Prima Birulaut Khatulistiwa

Gambar 1.1 Absensi Karyawan PT. CP Prima Birulaut Khatulistiwa

Data diatas diketahui bahwa kinerja yang terjadi pada karyawan PT. CP Prima Birulaut Khatulistiwa jika dilihat

dari data absensi karyawan mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada karyawan terkait kinerja karyawan yang terjadi pada PT. CP Prima Birulaut Khatulistiwa adalah masalah mengenai ketepatan waktu dan kuantitas yaitu berkaitan dengan masalah keterlambatan datangnya karyawan tidak sesuai jam kerja serta keterlambatan datangnya barang dan kurangnya ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan menjadi perhatian yang tinggi karena dapat menurunkan kinerja perusahaan tersebut. Pihak PT. CP Prima Birulaut Khatulistiwa pernah melakukan pengiriman barang dengan waktu yang tidak sesuai dengan standar waktu yang telah ditetapkan perusahaan terutama pada saat hari-hari besar seperti Idul Fitri, Idul Adha, Natal dan tahun baru melonjaknya jumlah pesanan udang baik dari lokal maupun mancanegara yang terlalu tinggi membuat proses pengiriman barang datang terlambat sekitar 1-2 hari dari waktu yang telah ditentukan sehingga membuat pendapatan PT. CP Prima Birulaut Khatulistiwa cenderung menurun. Jika hal ini tidak langsung ditanggapi maka perusahaan tidak akan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Selain itu salah satu variabel yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan adalah *work family conflict*. Frone, Rusell & Cooper dalam Azazah (2010) mendefinisikan konflik peran ganda (*work family conflict*) sebagai bentuk konflik peran dimana tuntutan pekerjaan dan keluarga secara mutual tidak dapat disejajarkan dalam beberapa hal. Tekanan yang dirasakan oleh para karyawan yang sudah berkeluarga dirasa lebih tinggi. Karena disamping mereka harus bekerja keras, mereka juga dihadapkan oleh tanggung jawab sebagai kepala rumah tangga. Hal itu akan menyebabkan masalah antara tugas keluarga atau tugas pekerjaan yang ditanggung oleh karyawan tersebut.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan karyawan langsung, mengenai mengenai *work-family conflict* pada diri karyawan yaitu terkait konflik *time based conflict* (masalah waktu). Konflik ini terjadi apabila waktu yang dibutuhkan oleh seorang individu terlalu singkat sehingga waktu untuk dirinya sendiri dan keluarga sangat kurang. Hal ini seperti tuntutan tugas yang dirasa berlebihan dimana karyawan bertanggung jawab untuk memproduksi udang dengan kualitas terbaik dan mengirimnya dengan sangat rapih agar kualitas kesegaran udang masih terjaga ketika berada ditangan pelanggan. Sehingga karyawan kerap kali bekerja lembur bahkan menginap ketika orderan udang melonjak tinggi. Sehingga dengan seringnya karyawan lembur kinerja karyawan yang sudah menikah dinilai lebih rendah karena karyawan yang sudah menikah cenderung sangat aktif dan selalu ingin menyelesaikan pekerjaan yang diberikan kepada mereka secara terburu-buru dibandingkan dengan karyawan yang belum menikah.

Selain variabel *work-family conflict* yang dapat mempengaruhi variabel kinerja adalah stres. Stres adalah kondisi dinamik yang di dalamnya seorang individu dikonfrontasikan dengan suatu peluang, kendala (*constraints*), atau tuntutan (*demands*) yang dikaitkan dengan apa yang sangat diinginkannya dan yang hasilnya dipersepsikan sebagai tidak pasti dan penting (Robbin, 2012). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi stress seperti: kelebihan beban kerja, tanggung jawab atas orang lain, perkembangan karir, kurangnya kohesi kelompok, dukungan kelompok yang kurang memadai, struktur dan iklim organisasi, wilayah dalam organisasi, karakteristik tugas, dan pengaruh pimpinan (Ivancevich dan Matteson, 1980).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada para karyawan PT. CP Prima Birulaut Khatulistiwa gejala stress yang mereka rasakan dapat berupa gejala fisik seperti seringnya mengalami sakit kepala, otot tegang dan kelelahan. Hal ini dapat dirasakan karyawan karena karyawan yang bekerja memiliki tekanan yang cukup tinggi karena harus mampu mencapai target jumlah pekerjaan yang harus di dilakukan dan telah ditentukan perusahaan setiap harinya. Dalam menyelesaikan tugas-tugas dalam pekerjaannya terdapat gangguan atau masalah-masalah yang berhubungan dengan faktor psikologis dalam diri karyawan tersebut, misalnya karyawan itu merasa bersalah telah meninggalkan keluarganya untuk bekerja, tertekan karena terbatasnya waktu dan beban pekerjaan terlalu banyak serta situasi kerja yang kurang menyenangkan. Keadaan ini akan mengganggu pikiran dan mental karyawan ketika bekerja.

Berdasarkan latar belakang diatas dan hasil penelitian terdahulu yang telah ditemukan, maka penelitian ini mengambil judul "**PENGARUH *WORK-FAMILY CONFLICT* TERHADAP KINERJA KARYAWAN MELALUI STRES KERJA PT.CP PRIMA BIRULAUT KHATULISTIWA**".

1.1 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh *work-family conflict* terhadap kinerja karyawan PT. CP Prima Birulaut Khatulistiwa?
2. Apakah terdapat pengaruh *work-family conflict* terhadap stress karyawan PT. CP Prima Birulaut Khatulistiwa?
3. Apakah terdapat pengaruh stress kerja terhadap kinerja karyawan PT. CP Prima Birulaut Khatulistiwa?

4. Apakah terdapat pengaruh *work-family conflict* terhadap kinerja karyawan PT. CP Prima Birulaut Khatulistiwa melalui stress kerja?

1.2 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *work-family conflict* terhadap kinerja karyawan PT. CP Prima Birulaut Khatulistiwa.
2. Untuk mengetahui pengaruh *work-family conflict* terhadap stress kerja karyawan PT. CP Prima Birulaut Khatulistiwa.
3. Untuk mengetahui pengaruh stress kerja terhadap kinerja karyawan PT. CP Prima Birulaut Khatulistiwa.
4. Untuk mengetahui pengaruh *work-family conflict* terhadap kinerja karyawan PT. CP Prima Birulaut Khatulistiwa melalui stress kerja.

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1.3.1 Bagi Peneliti

Sebagai penambah wawasan dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat selama proses pembelajaran akademik ataupun selama proses penelitian lapangan di PT. CP Prima Birulaut Khatulistiwa.

1.3.2 Bagi Perusahaan

Untuk memberikan saran dan masukan yang bermanfaat mengenai *work-family conflict* terhadap kinerja karyawan melalui stress kerja di perusahaan sehingga dapat mengurangi terjadinya penyimpangan dan meningkatkan kinerja karyawan dan menjadikan PT. CP Prima Birulaut Khatulistiwa menjadi perusahaan terbaik di Lampung.

1.3.3 Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan kajian sebagai referensi tambahan bagi pembaca dan peneliti lain yang melakukan penelitian dengan jenis pembahasan yang sama.

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. **Pengertian Konflik Pekerjaan–Keluarga (*Work family conflict*)**

Frone, Rusell & Cooper, (1992) dalam Azazah, (2010) mendefinisikan konflik pekerjaan keluarga sebagai konflik peran yang terjadi pada karyawan, dimana di satu sisi ia harus melakukan pekerjaan di kantor dan di sisi lain harus memperhatikan keluarga secara utuh, sehingga sulit membedakan antara pekerjaan yang mengganggu keluarga dan keluarga yang mengganggu pekerjaan.

b. **Pengertian Stres Kerja**

Stres adalah kondisi dinamik yang di dalamnya seseorang individu konfrontasi dengan suatu peluang, kendala (constraints), atau tuntutan (demands) yang dikaitkan dengan apa yang sangat diinginkan yang hasilnya dipersepsikan sebagai tidak pasti dan penting (Robbin, 2012).

c. **Pengertian Kinerja**

Menurut Helfert dalam Lfah (2010) kinerja adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki.

3. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, Menurut Suliyanto (2018) metode penelitian merupakan metode yang berlandaskan pada data kuantitatif dimana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, Menurut Suliyanto (2018), metode asosiatif asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) yaitu *Work-family conflict* (X1) dan stress kerja (intervening) dengan variabel dependen (terikat) yaitu kinerja karyawan (Y).

2. Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah :

2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner karyawan PT. CP Prima Birulaut Khatulistiwa.

3. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian dan menggunakan penilaian berdasarkan skala likert dengan bobot penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Perhitungan Menggunakan Skala Likert.

Tabel 3.1
Perhitungan Menggunakan Tipe Likert

SKALA		SKOR
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Cukup Setuju	CS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Suliyanto (2018)

3.1 Populasi Dan Sampel

3.1 Populasi

Menurut Suliyanto (2018) Populasi sebagai berikut populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang di terapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. CP Prima Birulaut Khatulistiwa yang berjumlah 33 orang.

3.2 Sampel

Menurut Suliyanto (2018), Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Dari populasi yang telah ditentukan diatas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representative atau mewakili dari populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yaitu penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 orang karyawan.

Daftar Pustaka

- Indriyani, Azazah. 2010. Pengaruh Konflik Peran Ganda Dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Perawat Wanita Rumah Sakit (Studi Pada Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang). Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis Vol.4 No. 1 Juli 2010.
- GhonyahdanMasurip. 2011. *Hubungan Antara Work Family Conflict Dengan Stres Kejadian Komitmen Organisasi Pada Sopir Bus Po Agra Mas (Divisi Akap) Jurusan Wonogiri-Jakarta*. Jurnal Empati, Agustus 2011, Volume 5(3), 543-548
- Prof. Dr. Suliyanto. 2018. Metode penelitian bisnis, Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Yogyakarta.